

MANAJEMEN KURIKULUM PESANTREN MAHASISWA (PESMA)

AN-NAJAH KUTASARI PURWOKERTO



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**SITI ROIHATUN MISKIYAH
NIM. 092333060**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2013**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang tumbuh berkembangnya diakui oleh masyarakat sekitar. Dan pesantren tidak hanya mengandung makna ke-islaman, tetapi juga makna keaslian Indonesia. Sebab, memang cikal bakal lembaga pesantren sebenarnya sudah ada pada masa Hindu-Budha, dan Islam tinggal meneruskan, melestarikan dan mengislamkannya (Binti Maunah, 2009:18). Keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam telah ada sebelum Indonesia merdeka hingga kini pesantren masih mendapat perhatian dan kepercayaan masyarakat dalam mendidik putra-putrinya menjadi seorang muslim-muslimah. Terbukti masih banyaknya santri yang mengaji di pesantren baik sebagai santri tetap maupun santri kalong.

Pesantren adalah lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi dan melestarikan budaya, serta tatanan kehidupan Islam dalam proses pendidikan kepada santrinya. Sehingga, pesantren memiliki pola pendidikan yang berbeda dengan sekolah madrasah (Zaenal Arifin, 2012: 21).

Menurut Mukti Ali pola umum pendidikan pesantren antara lain:Adanya hubungan yang akrab antara Kyai dengan santri, tradisi ketundukan dan kepatuhan santri terhadap Kyai, pola hidup sederhana (Zuhud), kemandirian, tradisi tolong menolong serta suasana persaudaraan,

disiplin ketat, kehidupan dengan tingkat religiositas yang tinggi, berani menderita untuk mencapai tujuan.

Tujuan pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yakni kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia dan berkhidmat pada masyarakat dengan jalan menjadi kawula, mampu berdiri sendiri, teguh dalam kepribadian, menyebarkan Islam dan menegakkan Islam di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam mengembangkan kepribadian yang mukhsin tidak sekedar muslim (Binti Maunah, 2009: 26).

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pesantren tidak hanya menitik beratkan pendidikannya kepada hal-hal yang berhubungan dengan masalah ukhrowi semata, akan tetapi mementingkan kepentingan dunia dengan anjuran bagi setiap santrinya untuk selalu menuntut ilmu agar di kemudian hari dapat mandiri dan berguna bagi masyarakat. Para santri juga dibekali dengan ketrampilan, pesantren akan mencapai tujuan berupa pembekalan santri hidup trampil di masa mendatang. Proyek ketrampilan di Pesantren Mahasiswa (PESMA) An-Najah Kutasari Purwokerto yang berupa ketrampilan dalam tulis- menulis.

Pesantren Mahasiswa (PESMA) An-Najah Kutasari Purwokerto satu-satunya pesantren yang hanya menerima mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi umum dan agama yang terdiri dari santri muqim “santri yang tinggal di asrama (PESMA)” maupun santri kalong “santri yang tidak tinggal di asrama PESMA” dan mahasiswa dapat menjadi santri setelah

mendaftar dan di terima serta berkomitmen untuk sukses dan taat pada tata tertib PESMA.

Adapun tujuan dari PESMA An-Najah Kutasari Purwokerto adalah mempersiapkan dan mengantarkan santri agar memiliki kepribadian profetik yaitu kepribadian yang sehat dan mandiri berdasarkan nilai Islam, inklusif, dan kasih sayang terhadap sesama (Rohmatal lil ‘alamin). Untuk mencapai tujuan tersebut pengasuh dan pengurus mengelola kondisi pesantren dengan memadukan unsur-unsur lama dengan unsur-unsur baru dalam penyelenggaraan pendidikannya, memasukkan program-program yang sangat mendukung tercapainya suatu tujuan pesantren, antara lain:

1. Mengkaji ajaran Islam inklusif melalui kajian Qur'an, hadits, dan kitab kuning
2. Mengembangkan ketrampilan bahasa (Arab, Inggris, Indonesia, dan Jawa), sebagai bekal santri menelaah berbagai literatur IPTEKS (Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni) secara mandiri sekaligus sebagai alat komunikasi
3. Melatih ketrampilan hidup (Life skill) seperti ketrampilan menulis karya ilmiah, jurnalistik, retorika, leadership, interpreneuship, seni budaya, dan olah raga

Adapun keunikan PESMA An-Najah Kutasari Purwokerto dari pesantren Al-hidayah, Al-amin, Athohiriyah, Al-Khusaini, dan lainnya adalah:

1. Pesantren yang sejak awal pendidikannya di desain khusus untuk mahasiswa perguruan tinggi umum dan agama baik universitas maupun

institut, sekolah tinggi, akademik, maupun politeknik. Pesma An-Najah memberikan perhatian yang tinggi terhadap pengembangan “ketrampilan” menulis karya ilmiah sehingga Pesma ini disebut dengan Pesantren “kepenulisan” di samping ketrampilan lain seperti baca kitab kuning, khitobah, khot, qiroah, hadroh, dan olah raga

2. Ustadz-ustadzah profesional (bergelar doktor “s-3” dan magister “s-2” serta alumni pesantren).
3. Pesantren masyarakat (santri menyatu dengan kehidupan masyarakat dan terlibat aktif).
4. pesantren praktikum (santri dididik sekaligus praktek).
5. Mempunyai penerbitan sendiri dengan nama pesma an-najah press. (wawancara dengan Dimas Andrianto salah satu pengurus Pesma An-Najah Kutasari Purwokerto pada tanggal 31 Mei 2012).

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang memiliki posisi sentral dalam seluruh proses pembelajaran (Zaini, 2009: 21). Jadi tanpa adanya kurikulum proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik. Kurikulum juga bisa dipahami sebagai segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh pesantren kepada seluruh santrinya baik dilakukan di pesantren maupun luar pesantren yang menjadi program kegiatan pesantren (Suryosubroto, 2004: 32). Pengalaman ini bisa diperoleh melalui berbagai kegiatan: mengikuti pengajian dengan kyai, pengkajian workshop, bathsul masail, diklat, seminar, praktik ketrampilan jurnal, budaya, dan leadership,

darmawisata religi dengan makrab (Ziarah makam wali), olah raga, hadroh, qiroah, khot dan khitobah.

Dalam memenej kurikulum PESMA, pengasuh dan pengurus mendesain khusus untuk mengembangkan keimanan, keilmuan, amal sholeh, dan akhlak mulia santri mahasiswa dengan strategi pembelajaran aktif, inovatif, komunikatif, efektif, dan menyenangkan. Dan yang menjadi pedoman bagi PESMA tersebut yaitu: mempersiapkan dan mengantarkan santri agar memiliki kepribadian profetik, yaitu berkepribadian yang sehat dan mandiri berdasarkan nilai Islam, inklusif, dan kasih sayang terhadap sesama (Rohmatal lil 'alamin).

Sesuai dengan tujuan dan program tersebut, kurikulum pesantren didesain secara fleksibel yang memungkinkan untuk mengembangkan santri tartil tafsir al-Qur'an, Hadits, Aqidah akhlak, Akhlak tasawuf, Ushul fiqh, Fiqh, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, dan amaliah muslim. Adapun sistem pembelajarannya bersifat rutin dan fleksibel (wetonan) dan individual (sorogan) juga bersifat insidental, berupa paket-paket pelatihan dan kajian.

Dalam PESMA An-najah Kutasari Purwokerto materi diberikan secara *integrated curriculum* yakni kurikulum yang meniadakan batas-batas mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Adapun santri yang nyantri di PESMA An-Najah sebagian ada yang baru mesantren dan ada pula ada yang sudah pernah nyantri sebelum ke PESMA An-najah. Santri PESMA An-Najah yaitu mahasiswa yang kuliah di STAIN Purwokerto, UNWIKU, AMIKOM, dan UNSOED. Para santrinya

memiliki intelektual yang tinggi dan memiliki kemampuan tulis-menulis sehingga mudah untuk dikembangkan. Dengan mempunyai santri yang seperti itu menjadi tantangan bagi pengelola PESMA An-Najah Kutasari Purwokerto untuk mendapatkan output yang berkualitas.

Dalam pesantren orang yang paling dihormati adalah Kyai sebagai pengasuh maupun sebagai pendiri beserta Nyainya. Oleh karena itu Kyailah yang menjadi manajer dalam pesantren. Adapun di bawah pimpinan Kyai ada para pengurus dan ustadz wal ustadzah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri berdasarkan skill. Berkembang mundurnya pesantren ada pada kecakapan manajer yang bekerja sama dengan bawahannya yakni para pengurus dan ustadz wal ustadzah.

Satu-satunya pesantren modern yang mengkaji tentang tulis menulis di Banyumas adalah PESMA An-Najah Kutasari Purwokerto yang di dirikan dan diasuh oleh DR. KH. Moh Roqib, M, Ag. yang merupakan alumni beberapa pesantren dan perguruan tinggi. Pengasuh dibantu para ustadz dan ustadzah yang memiliki kompetensi beragam, alumni pesantren, dan perguruan tinggi. Di samping itu pesantren ini juga melibatkan para cendikiawan, jurnalis, budayawan, pengusaha, praktisi. Dan pengusaha untuk memberikan bekal bagi santri dalam forum kajian, workshop, majlis ta'lim, diklat, dan seminar.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai manajemen pesantren mahasiswa An-Najah Kutasari dan ingin mengetahui lebih jauh bagaimana pengasuh dan pengurus

dalam mengelola pesantren dengan baik. Untuk itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: “*Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa (Pesma) An-Najah Kutasari Purwokerto*”

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen menurut Stoner (T. Hani Handoko, 2009: 8) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen dalam penelitian ini adalah proses merencana, mengorganisasi, menggerakkan (mengarahkan), dan pengawasan upaya pondok pesantren dengan segala aspeknya dalam mencapai tujuan pesantren.

2. Kurikulum

Kurikulum ialah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Dakir,-2010: 3). Dengan demikian, kurikulum dalam penelitian ini adalah seperangkat rencana pendidikan yang berisi tujuan, isi, dan bahan ajar

yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran di PESMA An-Najah Kutasari Purwokerto.

3. Pesantren

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang tumbuh berkembangnya diakui oleh masyarakat sekitar dengan lima ciri dan komponen pokoknya yang meliputi Kyai, pondok, masjid, santri, dan pengajian kitab kuning (Binti Maunah, 2009: 18).

Pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan Islam di bawah asuhan seorang Kyai. Dilihat dari materi dan model pembelajarannya pesantren bisa dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

- a. Pesantren Salaf, yaitu jenis pesantren yang khusus mempelajari kitab kuning dengan menggunakan sistem halaqoh dengan pola pengajaran sorogan, bandongan, dan wetonan.
- b. Pesantren Semi Modern, yaitu pesantren yang memberikan pembelajaran kitab kuning dan dilengkapi ilmu modern dengan sistem pembelajarannya sudah menggunakan model klasikal tanpa meninggalkan metode sorogan dan bandongan.
- c. Pesantren Modern, yaitu jenis pesantren yang memberikan pembelajaran mengenai pembelajaran Islam yang sesuai dengan kebutuhan anak masa kini dengan sistem pembelajaran layaknya sekolah dan tidak memfokuskan kajian kitab kuning atau metode sorogan dan bandongan (Nugraeni, 2011: 29).

Berdasarkan 3 jenis pesantren tersebut, maka dapat diidentifikasi bahwa jenis pesantren dalam penelitian ini PESMA An-Najah Kutasari Purwokerto adalah pesantren modern.

4. Pesantren Mahasiswa (PESMA) An-Najah Kutasari Purwokerto

PESMA An-Najah Kutasari Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan Islam yang hanya diperuntukkan khusus untuk mahasiswa dengan pembelajaran tulis-menulis sebagai ciri khasnya, yang diasuh oleh DR. KH. Moh. Roqib, M.Ag beserta istrinya yaitu Hj. Nortri Y. Mutmainnah, S. Ag yang terletak di Jl. Moh. Besar Brubahan Kutasari Purwokerto.

5. Manajemen Kurikulum Pesantren

Manajemen kurikulum pesantren dalam penelitian ini adalah kegiatan dalam 4 (empat) fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum.

Dari definisi masing-masing istilah di atas, penulis menyimpulkan maksud judul *Manajemen Kurikulum Pesantren Mahasiswa (Pesma) An-Najah Kutasari Purwokerto* adalah penelitian yang akan mengkaji proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kurikulum pendidikan yang terdapat di PESMA An-Najah yang diasuh oleh DR. KH. Moh. Roqib, M. Ag yang merupakan jenis pesantren modern.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana manajemen kurikulum Pesantren Mahasiswa (PESMA) An-Najah Kutasari Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum Pesantren Mahasiswa (PESMA) An-Najah Kutasari Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan manajemen kurikulum Pesantren Mahasiswa (PESMA) An-Najah Kutasari Purwokerto.
- b. Dapat menjadi petunjuk bagi pelaksanaan kurikulum pendidikan dalam melaksanakan tugasnya di Pesantren Mahasiswa (PESMA) An-Najah Kutasari Purwokerto.
- c. Dapat menjadi sumbangan bagi penulis dalam rangka menambah khsanah pustaka STAIN Purwokerto.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, adanya pelaksanaan kurikulum pendidikan di pesantren sangat penting tidak hanya di sekolah formal. Oleh karena itu, pengelola yang berada di dalam kurikulum pendidikan dituntut keprofesionalannya sesuai bidang masing-masing. Apabila pengelola kurikulum pendidikan di PESMA An-Najah Kutasari

Purwokerto dapat berjalan dengan baik, maka tujuan pendidikan pesantren tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena itu, jika ingin menghasilkan output yang maksimal maka diperlukan adanya pelaksanaan kurikulum pendidikan yang berkualitas. Hal ini dikarenakan kurikulum pendidikan merupakan faktor yang menentukan efektifitas program pendidikan yang mempengaruhi terhadap kualitas output yang dihasilkan oleh PESMA An-Najah Kutasari Purwokerto. Dengan kajian yang ada sepanjang penelaahan penulis yang terkait dengan judul skripsi ini, ada beberapa buku atau pustaka yang sudah membahas judul yang penulis angkat, di antaranya adalah:

1. Skripsi karya Imron Rosyadi (Tarbiyah, KI, 2009) yang berjudul “*Manajemen Organisasi Santri Madrasah Salafiyah (OSMADINSA) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto*”.

Penelitian ini memiliki banyak persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Di antaranya yaitu sama-sama penelitian deskriptif, objeknya juga hampir sama yaitu manajemen pondok pesantren. Meskipun demikian ada juga perbedaannya, yaitu jika penelitian saudara Imron Rosyadi memfokuskan pada manajemen organisasi pesantren, sedangkan penulis memfokuskan pada manajemen kurikulum pesantren.

2. Skripsi karya Martiar Khomsah Nugraeni (Tarbiyah, KI, 2011) yang berjudul “*Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren al Qur’an (PPQ) Al-Amin Pabuaran, Purwokerto*”.

penelitian tersebut mempunyai kesamaan, yaitu penelitian deskriptif dan sama mengkaji tentang manajemen kurikulum pendidikan. Adapun perbedaannya adalah jika penelitian tersebut objeknya pondok pesantren yang menekankan pada pembelajaran takhasus Al-Qur'an, maka penelitian ini focus pada objek pondok pesantren yang menekankan pada pembelajaran tentang tulis menulis.

3. Skripsi karya Silmi Kaffah (Tarbiyah, KI, 2009) yang berjudul *“Manajemen Kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Model purwokerto”*.

Penelitian tersebut mempunyai kesamaan, yaitu penelitian deskriptif dan sama mengkaji tentang manajemen kurikulum pendidikan. Adapun perbedaannya adalah jika penelitian tersebut objeknya MTs Negeri Model Purwokerto yang menekankan pada kurikulum mata pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan pada penelitian penulis menekankan pada kurikulum pesantrennya.

Demikian persamaan dan perbedaan antara penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, berdasarkan telaah tersebut maka menurut penulis, penelitian ini penting untuk dilakukan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bagian.

Pada bagian pertama skripsi ini berisi judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar bagan atau tabel.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB II sampai BAB V.

BAB I berisi pendahuluan, terdiri atas: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang teori yang berkaitan dengan manajemen kurikulum Pesantren Mahasiswa An-Najah Kutasari Purwokerto yang membahas antara lain:

A. Sistem Manajemen Kurikulum, meliputi:

1. Dasar Manajemen, meliputi: pengertian manajemen, tujuan, dan fungsi manajemen.
2. Manajemen Kurikulum, perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, pengawasan kurikulum.

B. Manajemen Kurikulum Pesantren, meliputi:

1. Kurikulum Pesantren, meliputi: pengertian dan sejarah perkembangan pesantren, makna kurikulum pesantren, dan komponen kurikulum pesantren.
2. Pengembangan Kurikulum Pesantren yang meliputi: perencanaan kurikulum pesantren, pengorganisasian kurikulum pesantren, pelaksanaan kurikulum pesantren, pengawasan kurikulum pesantren.

BAB III Membahas tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, Lokasi penelitian, Objek dan subjek penelitian, Metode pengumpulan data.

BAB IV Membahas tentang:

A. Gambaran umum Pesantren Mahasiswa An-Najah Kutasari Purwokerto meliputi: sejarah berdirinya Pesma An-Najah Kutasari Purwokerto, profil pendiri dan pengasuh, tujuan dan fungsi, struktur pengurusan, pedoman kerja pengurus dan keadaan santri Pesma An-Najah, keadaan sarana dan prasarana, dan sekilas kurikulum pendidikan di pesantren mahasiswa an-najah kutasari perwokerto.

B. Penyajian Data Manajemen Pesantren Mahasiswa An-Najah Kutasari Purwokerto.

pada penyajian data meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan kurikulum Pesantren Mahasiswa An-Najah Kutasari Purwokerto.

C. Analisis Data Manajemen Pesantren Mahasiswa An-Najah Kutasari Purwokerto.

Pada analisis data meliputi: perencanaan kurikulum Pesantren Mahasiswa An-Najah, pengorganisasian kurikulum Pesantren Mahasiswa An-Najah, penggerakan kurikulum Pesantren Mahasiswa An-Najah, pengawasan kurikulum Pesantren Mahasiswa An-Najah.

BAB V penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data dan kemudian dianalisis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan di Pesantren Mahasiswa An-Najah Kutasari, Purwokerto, telah melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan Perencanaan Kurikulum

Perencanaan yang dilakukan oleh PESMA An-Najah Kutasari Purwokerto dari segi prinsip telah memenuhi sebagian besar dari persyaratan dalam penyusunan perencanaan kurikulum yang meliputi: unsur perumusan tujuan pendidikan, bahan materi pelajaran dan sumber referensinya, pembagian tugas ustadz dan asistensi ustadz. Fungsi perencanaan kurikulum yang satu ini dalam membuat rencana evaluasi kurang terpenuhi.

2. Mengadakan Pengorganisasian Kurikulum

Kegiatan pengorganisasian kurikulum sudah baik karena telah memenuhi prinsip dari pengorganisasian yaitu mengorganisir mata pelajaran, referensi pembelajaran, pembagian tugas siapa yang akan bertanggung jawab pada masing-masing mata pelajaran dan ditentukan pula jadwal kegiatan asistensi setiap harinya. Ada yang belum bisa maksimal yaitu pengorganisasian santri yang belajar pada setiap jenjangnya dan pengorganisasian sarana tempat belajar mengajar santri.

3. Mengadakan Pelaksanaan Kurikulum

Dalam pelaksanaan kurikulum Pesma An-Najah Kutasari Purwokerto lebih menekankan pada bagaimana agar kurikulum yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kegiatan pelaksanaan kurikulum ini sudah terpenuhi karena sudah memenuhi fungsi pelaksanaan/penggerakan. Pemimpin Pesma An-Najah Kutasari Purwokerto selalu memberi motivasi para ustadz dan santri untuk melaksanakan kurikulum yang telah direncanakan agar tujuan yang telah diinginkan bisa tercapai hanya saja ustadznya kadang tidak bisa hadir karena ada kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan dan belajar mengajarnya digantikan oleh asistensi.

4. Mengadakan evaluasi/pengawasan Kurikulum

Kegiatan evaluasi kurikulum dilakukan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar santri. Kegiatan evaluasi ini kurang baik karena hanya dilakukan satu kali dalam dua semester sehingga setiap pergantian semester tidak bisa melihat sejauh mana ketercapaian belajar mengajar santri.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mencermati berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen kurikulum Peantren Mahasiswa (PESMA) An-Najah Kutasari Purwokerto, maka penulis menyarankan demi tercapainya hasil yang lebih baik:

1. Hendaknya tim penanggung jawab kurikulum PESMA An-Najah Kutasari Purwokerto yaitu departemen pendidikan menambahkan evaluasi yang tadinya dua semester satu kali evaluasi pada akhir tahun menjadi dua semester dua kali evaluasi yakni setiap semester diadakan evaluasi terprogram, dan evaluasi dilakukan secara serentak untuk semua tingkatan.
2. Permasalahan mengenai sarana kurikulum PESMA An-Najah Kutasari Purwokerto secepat mungkin ditambahkan seperti ruang belajar, dll. Hal ini, akan sangat membantu bagi kelancaran proses belajar mengajar karena salah satu faktor penentu utama dalam pembelajaran PESMA adalah terdinya sarana dan prasarana yang memadai.
3. Bagi ustadz dan ustadzah PESMA An-Najah Kutasari Purwokerto untuk lebih meningkatkan profesionalitas dalam mengajar agar kurikulumnya Pesantrennya lebih efektif walau badai menghadang.

C. Penutup

IAIN PURWOKERTO

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan hidayah serta inayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu atas tersusunnya tulisan ini. Teriring doa semoga Allah Swt memberikan balasan yang terlipat. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah Swt meridloi kita semua, Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Pengembangan Manajemen Kurikulum Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Diva Press.
- _____. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrohim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghofur, Abd. 2009. *Pendidikan Anak Pengungsi Model Pendidikan di Pesantren bagi Anak-anak Pengungsi*. Malang: UIN Malang Press.
- Hasan, Hamid. 2008. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Handoko, T, Hani. 2012. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Fattah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hikmat. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina.
- Mardianto. 2005. *Pesantren Kilat*. Ciputat: Ciputat Press.
- Manullang, M. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: UGM Press.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri (Dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan)*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mughits, Abdul. 2008. *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*. Jakarta: Kencana Preenada Media Group.
- Nasution, S. 2011. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraeni, Martiar Khomsah. "Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Al Qur'an (PPQ) Al-Amin Pabuaran Purwokerto," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2001.
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Ruhimat, Toto. 2011. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Djudju. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Nonformal dan Pengembangan SDM*. Jakarta: Fallah Production.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian*. Bandung: Tarsito.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, Muhammad, Joko. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsong*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Terry, George. 2006. *Asas-asas Menejemen*. Bandung: PT Alumni.
- Tunggal, Amin, Widjaja. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
- Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan kurikulum (Konsep Implementasi dan Inovasi)*. Yogyakarta: Teras.